

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapang atau biasa disebut PKL ini merupakan salah satu kewajiban tugas untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan saat masa perkuliahan. PKL ini merupakan suatu system pembelajaran yang mengharuskan mahasiswa terjun langsung ke lapang atau lahan sehingga mahasiswa mampu menyesuaikan kondisi yang sebenarnya dan menyesuaikan dengan literasi dari landasan teori yang diketahui. Tidak jarang banyak kasus pada lapang yang tidak sesuai dengan teori yang ada oleh sebab itu terbentuklah kegiatan Praktek Kerja lapang ini agar meminimalisir kesenjangan ilmu yang ada.

Pada kali ini, mahasiswa memilih PT. Sirtanio Organik Indonesia sebagai wadah praktek kerja lapang dikarenakan perusahaan ini bergerak pada bidang agribisnis tanaman yang terfokus pada tanaman pangan yaitu padi yang dibudidayakan secara organik. Hal ini tentunya sejalan dengan advokasi kami yang terfokus pada budidaya tanaman pangan. Selain itu, PT. Sirtanio Organik Indonesia ini merupakan perusahaan yang lengkap karena proses dari hulu sampai hilir tersedia dalam satu wadah, baik dari budidaya sampai penanganan pasca panen sampai ke pemasaran semua dilakukan.

Produk yang dihasilkan oleh PT. Sirtanio Organik Indonesia yaitu beras organik yang terbagi menjadi 6 jenis yaitu beras merah, beras coklat, beras hitam, beras hitam melik, beras putih, dan beras germinasi. PT. Sirtanio Organik Indonesia ini sangat menjaga kualitas produknya agar tidak tercampur dengan bahan kimia dan agar varietasnya tidak tercampur saat proses pemanenan. Varietas unggulan perusahaan ini sejatinya adalah hasil pemurnian galur yang mereka lakukan sendiri demi mendapatkan hasil yang diinginkan dan menjadi salah satu keunggulan perusahaan ini dibanding dengan lain.

Penyakit yang tergolong penyakit penting dan paling banyak terjadi pada tanaman padi di Indonesia dan banyak muncul pada lokasi lahan perusahaan yaitu penyakit hawar daun (HWD). Penyakit ini memiliki strain yang berbeda tergantung wilayah dan iklimnya oleh karena itu penggunaan varietas tahan dalam

menanggulangi penyakit HDB cukup efektif dan efisien, aman, murah dan tidak mencemari lingkungan. Varietas tahan yang dapat diperoleh melalui perakitan varietas dengan menggabungkan gen ketahanan dari tiap varietas padi yang telah beradaptasi pada lingkungan tanam dan berdaya hasil tinggi (Megasari *et al.*, 2017). Oleh sebab itu cara untuk mengendalikan dan menjaga kualitas pada proses budidaya yaitu penggunaan agens hayati secara rutin yang dipercaya dapat menekan angka serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman).

Salah satu agens hayati yang digunakan pada perusahaan ini yaitu agens hayati *Corynebacterium sp* atau dalam bahasa berarti bakteri coryn yang memiliki sifat antagonis yang dapat mengendalikan OPT utama yaitu Hawar Daun Bakteri atau penyakit kresek pada tanaman padi yang disebabkan oleh serangan bakteri *Xanthomonas compestris pv oryzae*. Serangan HWD ini mampu mengurangi hingga 15-80%, bergantung pada fase tanaman ketika penyakit timbul (Gunawan *et al.*, 2020). Ambang kerusakan oleh penyakit hawar daun bakteri berkisar antara 20-30% pada tanaman dua minggu sebelum panen untuk varietas tahan hingga rentan. Di atas ambang tersebut, kehilangan hasil gabah meningkat 5-7% setiap kenaikan keparahan penyakit 10% (Megasari *et al.*, 2017).. Oleh sebab itu kita akan membahas terkait fungsi agens hayati dalam keberhasilan perusahaan PT. Sirtanio Organik Indonesia dalam berbudidaya.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan umum dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan yaitu:

- a. Meningkatkan keterampilan dalam teknik budidaya padi organic
- b. Meningkatkan kemampuan dasar dalam managerial terkait aspek produksi padi secara organic
- c. Menambah wawasan mahasiswa terkait teknis budidaya padi secara organic
- d. Melatih keterampilan mahasiswa untuk terampil memberikan informasi yang informative terkait budidaya padi organic

Tujuan khusus dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan yaitu:

- a. Meningkatkan keterampilan dalam teknik perbanyakan agens hayati berbahan dasar *Corynebacterium sp*
- b. Meningkatkan pengetahuan managerial produksi agens hayati berbahan dasar *Corynebacterium sp*
- c. Menambah wawasan mahasiswa terkait teknis pembuatan agens hayati
- d. Meningkatkan kemampuan dalam analisis kelayakan usaha beras merah organik

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Praktek Kerja lapang atau PKL ini dilaksanakan di PT Sirtanio Organik Indonesia yang berlokasi di Jl. KH. Mahfud Dusun Umbul Rejo Desa Sumberbaru Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi pada tanggal 1 Maret – 30 Juni 2023 dengan durasi kerja yaitu 8 jam (bukan termasuk jam lembur).

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan pada system pembelajaran Praktek Kerja Lapangan di PT Sirtanio Organik Indonesia yaitu sebagai berikut:

#### **a. Praktik Langsung**

Mahasiswa terlibat langsung saat melaksanakan tugas praktek kerja lapang yang meliputi persiapan tanam, persemaian, penanaman, penyiangan, pemeliharaan, pemanenan dan juga pemasaran produk. Praktik ini dilakukan atas arahan dan juga bimbingan pembimbing lapang PT Sirtanio Organik Indonesia.

#### **b. Observasi**

Metode yang dilakukan dalam mengulik informasi langsung di lapang yaitu dengan cara observasi langsung pada lahan budidaya dengan melihat kondisi tanah, air, serangan opt dan juga kondisi tanaman. Selain melihat kondisi lahan, perlu observasi kondisi pabrik produksi, gudang penyimpanan, gudang pupuk dan laboratorium agens hayati yang akan digunakan.

#### **c. Wawancara dan Diskusi**

Mahasiswa melakukan wawancara dengan pekerja PT Sirtanio Organik Indonesia selama melaksanakan tugas praktek kerja lapang. Diskusi wawancara ini dilakukan secara berskala dan secara rutin setiap hari senin dengan pembimbing lapang serta pengawas lapang untuk membahas permasalahan lapang dan mencari solusi alternative.

d. Menyusun Laporan

Penyusunan laporan dilakukan untuk memberikan informasi secara tertulis yang dituangkan dalam karya tulis yang berisikan gambaran umum dan juga khusus tentang PT Sirtanio Organik Indonesia.

e. Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan literasi berupa pustaka sebagai penguat atau acuan dasar dalam melakukan penulisan laporan ini.